

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna. Suatu laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, handal dan dapat diperbandingkan.

Dalam rangka penyajian laporan keuangan perusahaan, salah satu pihak pengguna laporan yang harus dipertimbangkan adalah investor. Investor dan manajer investasi berkepentingan dengan risiko yang melekat dan hasil pengembangan dari investasi mereka. Pihak-pihak tersebut membutuhkan informasi dalam pengambilan keputusan untuk membeli, menahan atau menjual investasi tersebut. Mereka juga memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan untuk membayar dividen. Pengukuran kinerja perusahaan penting dilakukan baik oleh manajemen, pemegang saham,

pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan dan terkait dengan distribusi kesejahteraan di antara mereka.

Keputusan investasi mempunyai dimensi waktu jangka panjang, sehingga keputusan yang diambil harus dipertimbangkan dengan baik, karena mempunyai konsekuensi berjangka panjang pula. Keputusan investasi ini sering juga disebut sebagai capital budgeting yakni keseluruhan proses perencanaan dan pengambilan keputusan mengenai pengeluaran dan yang jangka waktu kembalinya dana tersebut melebihi satu tahun atau berjangka panjang.

Perencanaan terhadap keputusan investasi ini sangat penting karena beberapa hal sebagai berikut :

1. Dana yang dikeluarkan untuk keperluan investasi sangat besar, dan jumlah dana yang besar tersebut tidak bisa diperoleh kembali dalam jangka pendek atau diperoleh sekaligus.
2. Dana yang dikeluarkan akan terikat dalam jangka panjang, sehingga perusahaan harus menunggu selama jangka cukup lama untuk bisa memperoleh kembali dana tersebut. Dengan demikian akan mempengaruhi penyediaan dana untuk keperluan lain.
3. Keputusan investasi menyangkut harapan terhadap hasil keuntungan di masa yang akan datang. Kesalahan dalam mengadakan peramalan akan dapat mengakibatkan terjadinya over atau under investment, yang akhirnya akan merugikan perusahaan. Misalnya proyeksi penjualan terlalu besar sehingga membeli peralatan yang besar dengan investasi besar, ternyata

permintaan kecil, akhirnya banyak kapasitas yang menganggur dan biaya tetap (penyusutan) sangat besar, demikian sebaliknya.

4. Keputusan investasi berjangka panjang, sehingga kesalahan dalam pengambilan keputusan akan mempunyai akibat yang panjang dan berat, serta kesalahan dalam keputusan ini tidak dapat diperbaiki tanpa adanya kerugian yang besar.

Sehubungan dengan penanaman modal investor, salah satu perusahaan investasi di Provinsi Lampung adalah Grup Sierad Produce Lampung yang mempunyai kegiatan produksi dalam bidang usaha pakan ayam dan pengeringan jagung. Perkembangan pendapatan Grup Sierad Produce Lampung dalam kurun waktu 2 tahun terindikasi mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, penurunan persentase laba tersebut disebabkan penurunan produksi perusahaan karena berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan.

Antisipasi permintaan peningkatan volume produksi pakan ayam dan pengeringan jagung Grup Sierad Produce Lampung harus merencanakan investasi di bidang sarana (mesin produksi) dan prasarana (gudang) yang membutuhkan dukungan dana yang cukup besar, dimana dana tersebut tidak dapat ditutupi dengan menggunakan dana Grup Sierad Produce Lampung sendiri, tetapi juga sebagian menggunakan pinjaman bank. Melihat hal tersebut, tentunya kelayakan dari investasi produksi pakan ayam dan pengeringan jagung yang akan dilakukan harus dilihat terlebih dahulu karena dengan kebutuhan pendanaan yang cukup besar, diharapkan paling tidak apa

yang kita dapatkan nantinya sama dengan atau lebih besar dari apa yang sudah kita investasikan. Dengan dilakukannya investasi produksi pakan ayam dan pengeringan jagung, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan yang nantinya juga akan meningkatkan kinerja produksi pakan ayam dan pengeringan jagung secara umumnya.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis termotivasi untuk melakukan pembahasan dalam penulisan skripsi dengan judul “Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Restrukturisasi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, permasalahan penelitian ini :

1. Bagaimanakah tingkat kesehatan Grup Sierad Produce Lampung?
2. Bagaimanakah kelayakan investasi Grup Sierad Produce?

C. Batasan Masalah

Sesuai rumusan masalah di atas, batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Menilai kinerja Grup Sierad Produce Lampung dengan analisis rasio keuangan.
2. Analisis kelayakan finansial dilakukan berdasarkan kriteria rasio ROA dan EVA.
3. Kontrak peningkatan volume produksi pakan ayam dan pengeringan jagung diasumsikan berlangsung normal (tidak terjadi pemutusan kontrak sebelum waktunya).

D. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis tingkat kinerja Grup Sierad Produce Lampung, apakah masuk dalam golongan baik atau kurang baik.
- b. Menganalisis tingkat kesehatan Grup Sierad Produce Lampung, apakah masuk dalam golongan sehat, kurang sehat atau bahkan tidak sehat.

2. Manfaat Penulisan

Manfaat penelitian ini adalah memberikan masukan dan pertimbangan kepada perusahaan Grup Sierad Produce Lampung.

- a. Memberikan kesempatan untuk mengadakan pengkajian dan pembahasan terhadap ilmu-ilmu yang diterima dalam perkuliahan dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi dalam perusahaan.
- b. Sebagai masukan bagi pihak Grup Sierad Produce Lampung.
- c. Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk menambah pengetahuan dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut bagi penelitian selanjutnya.